

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan praktek kerja profesi apoteker (PKPA) yang dilakukan di Puskesmas Jagir selama 2 minggu pada tanggal 21 November 2015 – 03 Desember 2015, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Puskesmas Jagir merupakan salah satu gambaran informasi mengenai pelayanan kesehatan dasar yang ada di masyarakat dan lebih bersifat preventif dan promotif
2. Apoteker sangat berperan dalam pelayanan kesehatan di puskesmas khususnya yang berhubungan dengan obat dalam menciptakan pengobatan yang rasional selain itu apoteker juga berperan dalam pengelolaan obat
3. Praktek Kerja Profesi Apoteker sangat bermanfaat bagi calon apoteker untuk dapat membekali diri dengan pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan mengenai pekerjaan kefarmasian dan pengelolaan puskesmas.

## 4.2. Saran

Berdasarkan hasil praktek kerja profesi yang telah dilaksanakan di Puskesmas Jagir, kami mengamati bahwa pasien yang berobat di Puskesmas Jagir cukup banyak. Untuk meningkatkan pelayanan kefarmasian, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu adanya penambahan tenaga apoteker pada unit obat untuk mengoptimalkan pelayanan kefarmasian pada pasien, antara lain:
  - Pemantauan efek samping obat
  - Pemantauan terapi obat
  - Evaluasi penggunaan obat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2004, **Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/SK/IX/ 2004** tentang **Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek**, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2004, **Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 128/2004** tentang **Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat**, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009** tentang **Pekerjaan Kefarmasian**, Jakarta.
- McEvoy, G. K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacists, US.